

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Studi ini bertujuan guna menganalisis dampak manajemen modal kerja kepada kinerja keuangan perusahaan pada sub-sektor barang perindustrian yang tercatat di BEI untuk periode 2019-2023. Kinerja keuangan diukur dengan (ROA), sementara manajemen modal kerja diproksi dengan empat variabel independen, yaitu (ART), (ITR), (APT), serta (CCC), serta satu variabel kontrol, yaitu firm size (FS). Data yang diaplikasikan ialah balanced data panel melalui 31 sampel perusahaan serta 155 observasi selama 5 tahun.

Temuan analisis mengindikasikan bahwa secara parsial, *account receivable turnover* memiliki dampak positif signifikan terhadap ROA, *account payable turnover* memiliki dampak positif tidak signifikan terhadap ROA, dan *inventory turnover* serta *cash conversion cycle* masing-masing berdampak negatif tak signifikan kepada ROA. Namun, secara simultan, variabel *account receivable turnover*, *inventory turnover*, *account payable turnover*, serta *cash conversion cycle* secara keseluruhan berdampak signifikan kepada kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA.

#### 1.2 Implikasi Penelitian

##### 1. Bagi perusahaan

Temuan studi ini mengindikasikan bahwa manajemen modal kerja, khususnya dalam aspek perputaran piutang (ART), dapat berdampak signifikan

terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam manajemen piutang untuk mengoptimalkan ROA. Selain itu, meskipun variabel seperti *inventory turnover*, *account payable turnover* dan *cash conversion cycle* tak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, manajemen yang baik dari aspek-aspek ini tetap penting sebagai bagian dari strategi menyeluruh dalam manajemen modal kerja guna mendukung kinerja keuangan periode panjang.

## **2. Bagi Investor**

Bagi investor, temuan studi ini bisa jadi acuan mengevaluasi mempertimbangkan aspek manajemen modal kerja perusahaan ketika membuat keputusan investasi. Investor dapat menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola perputaran piutang, persediaan, utang dagang dan siklus konversi kas, karena hal-hal tersebut, walaupun beberapa tak berdampak signifikan secara parsial, memiliki pengaruh simultan kepada kinerja keuangan perusahaan.

## **3. Bagi Akademisi**

Studi ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur tentang dampak manajemen modal kerja kepada kinerja keuangan, khususnya kepada sektor barang perindustrian di Indonesia. Hasil studi ini diharapkan bisa dijadikan literatur untuk peneliti lain yang berminat guna mengembangkan studi pada topik yang sama atau menguji variabel lain yang mungkin relevan dalam mempengaruhi kinerja keuangan.

### 1.3 Keterbatasan Penelitian

Studi ini mempunyai berbagai keterbatasan, diantaranya:

1. Sampel penelitian terbatas pada sub-sektor barang perindustrian yang tercatat di BEI, sehingga temuan ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor lain.
2. Periode penelitian 2019-2023 mencakup masa pandemi Covid-19, yang dapat memengaruhi variabilitas kinerja keuangan perusahaan secara signifikan.
3. Variabel yang digunakan sebagai proksi manajemen modal kerja mungkin belum mencakup seluruh aspek yang relevan untuk menganalisis kinerja keuangan secara komprehensif.

### 1.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan, peneliti menyarankan agar penelitian lanjutan mencakup sampel perusahaan dari berbagai sektor agar hasilnya lebih general. Selain itu, penelitian di masa mendatang dapat memvariasikan variabel manajemen modal kerja untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain yang memengaruhi Return on Assets (ROA), seperti Net Profit Margin (NPM), yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan; Debt to Equity Ratio (DER), yang menggambarkan struktur permodalan perusahaan dan tingkat

risiko keuangan; Current Ratio (CR), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar; serta Total Asset Turnover (TATO), yang mengukur efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan. Penambahan variabel-variabel tersebut diharapkan dapat memperkaya analisis dan memberikan wawasan lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

